

ABSTRAK

Salsabila Nurazmi. NIM. 1182090096: Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'ān Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Misbah Kota Bandung. Penelitian ini dilatarbelakangi dari pengalaman PPL-DR yang ada di MI Al-Misbah Kota Bandung yaitu mengenai kurangnya kemampuan membaca Al-Qur'ān pada siswa dalam membaca Al-Qur'ān karena masih rendahnya pemahaman terhadap kesalahan pengucapan huruf (*makhraj*) dan kesalahan cara membaca (tajwid) dan penguasaan membaca huruf *mad* (panjang pendeknya huruf) hal itu sangat memengaruhi makna dan pemahaman. Kemampuan siswa pada saat membaca Al-Qur'ān masih sekedar mampu melafalkan huruf saja, belum secara baik dan benar menurut aturan ilmu tajwid dan pengucapan *makhrajul huruf*, dikarenakan pembelajaran dilakukan secara daring sehingga guru kurang memerhatikan dan tidak bisa langsung membenarkan bacaan Al-Qur'ān siswa yang kurang tepat disebabkan keterbatasan waktu belajar. Tujuan dari penelitian ini ialah agar dapat mendeskripsikan (1) kemampuan membaca Al-Qur'ān siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Kota Bandung; (2) bentuk kesalahan tajwid dan *makhraj* huruf ketika membaca Al-Qur'ān siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Kota Bandung; (3) faktor pendukung dan penghambat membaca Al-Qur'ān siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan datanya ialah tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/simpulan data. Maka hasil penelitian yang diketahui (1) kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'ān di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Misbah Kota Bandung pada pembelajaran Al-Qur'ān Hadis berada pada kategori kurang; (2) bentuk kesalahan tajwid dan *makhraj* huruf ketika membaca Al-Qur'ān siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Kota Bandung ialah salah mengucapkan huruf, bacaan panjang dibaca pendek begitupun sebaliknya, *harakat* kurang dibaca panjang saat membaca, keliru hukum tajwid, belum hafal huruf, kurang memahami tanda baca, terjadi pada ayat Al-Qur'ān yang panjang; (3) faktor penghambat membaca Al-Qur'ān siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Kota Bandung ialah siswa belum tahu huruf, kurangnya fasilitas utama pembelajaran, serta waktu belajar terbatas. Sedangkan faktor pendukung yaitu terdapat kegiatan ekstrakurikuler yang menunjang dalam belajar membaca Al-Qur'ān yang disebut dengan Takmili, selain belajar Al-Qur'ān di sekolah, siswa juga mengikuti pengajian di sekitar lingkungannya seperti pengajian di masjid bahkan ada yang mengikuti les privat khusus untuk belajar membaca Al-Qur'ān.